

**PENGEMBANGAN WEBSITE DESA MENTORO SEBAGAI SARANA DIGITALISASI
INFORMASI DAN PELAYANAN MASYARAKAT**

Muhammad Fodhil¹ Mochammad Daffa Chabibur Rohman²

Erdi Masyudi³ Muhammad Yofa Afiluddin⁴ Ajwidatun Nurul Khofi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

mfodhil@unwaha.ac.id

Abstract

Digital transformation in village governance is an important need for improving access to information, transparency, public services, and the development of local economic potential. Mentoro Village, Sumobito District, Jombang Regency, faced limitations in disseminating public information, providing transparency of the Village Budget (APBDes), and promoting local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through digital platforms. This program aimed to design and implement a web-based Village Information System that could function as a medium for public information, community services, budget transparency, and the promotion of Mentoro Village's economic potential. The implementation method consisted of several stages, including needs identification and Focus Group Discussion (FGD), data collection and synchronization, system design and development, system testing using the black-box testing method, training for village officials in system management, and the official launch and handover of the system. The resulting product was the Official Mentoro Village Website based on a Content Management System (CMS), featuring a responsive design that can be accessed through various devices. The website provides several features, including village profiles, government organizational structure, news and information, APBDes transparency, an MSME directory, activity galleries, a public complaint form, and an administrator dashboard. The results indicate that the website successfully functions as a digital information center for the village and supports public information transparency, MSME promotion, and the improvement of village officials' capacity to independently manage digital information. The implementation of this system is expected to support Mentoro Village's digital transformation toward more informative, transparent, adaptive, and sustainable village governance.

Keywords: village digitalization, village information system, village website, CMS, APBDes transparency, MSMEs.

Abstrak

Digitalisasi tata kelola pemerintahan desa menjadi salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan akses informasi, transparansi, pelayanan publik, dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat. Desa Mentoro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, masih menghadapi keterbatasan dalam penyebaran informasi publik, transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), serta promosi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara digital. Program ini bertujuan untuk merancang dan

mengimplementasikan Sistem Informasi Desa berbasis website yang dapat menjadi media informasi publik, pelayanan masyarakat, transparansi anggaran, serta promosi potensi ekonomi Desa Mentoro. Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan dan *Focus Group Discussion* (FGD), pengumpulan dan penyelarasan data, perancangan dan pengembangan sistem, pengujian menggunakan metode *black-box testing*, pelatihan pengelolaan sistem bagi aparatur desa, serta peluncuran dan serah terima sistem. Produk yang dihasilkan berupa Website Resmi Desa Mentoro berbasis *Content Management System* (CMS) dengan desain responsif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. Website dilengkapi fitur profil desa, struktur pemerintahan, berita dan informasi, transparansi APBDes, direktori UMKM, galeri kegiatan, formulir pengaduan masyarakat, serta dashboard administrator. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa website berhasil berfungsi sebagai pusat informasi digital desa dan mendukung keterbukaan informasi publik, promosi UMKM, serta peningkatan kemampuan aparatur desa dalam mengelola informasi secara mandiri. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mendukung transformasi digital Desa Mentoro menuju tata kelola pemerintahan desa yang lebih informatif, transparan, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: digitalisasi desa, sistem informasi desa, website desa, CMS, transparansi APBDes, UMKM.

PENDAHULUAN

Desa Mentoro yang berlokasi di wilayah Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, merupakan unit tata kelola pemerintahan desa yang sedang berada pada fase adaptasi digitalisasi pelayanan publik. Penyelenggaraan pemerintahan di Desa Mentoro secara struktural dipimpin oleh jajaran perangkat desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi kependudukan, perencanaan pembangunan wilayah, serta penyampaian informasi resmi kepada seluruh warga.

Meskipun memiliki potensi kelembagaan yang dinamis, kondisi tata kelola komunikasi di Desa Mentoro saat ini menunjukkan bahwa sistem pengolahan data dan penyebaran informasi publik masih bertumpu pada mekanisme konvensional yang memiliki berbagai keterbatasan operasional. Penyampaian informasi penting—seperti transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), alur prosedur pelayanan administrasi, hingga penyebaran berita kegiatan desa—sebagian besar masih disampaikan melalui media lisan dalam forum rapat Rukun Tetangga/Rukun Warga (RT/RW), penempelan pengumuman fisik terbatas di pos RT/balai desa, atau pembagian edaran cetak.

Ketergantungan pada saluran informasi konvensional melahirkan kerentanan operasional berupa lambatnya alur distribusi data, risiko kerusakan atau kehilangan arsip fisik, serta munculnya ketimpangan akses informasi antarwilayah dusun. Warga yang bermukim di wilayah yang jauh dari Balai Desa Mentoro kerap mengalami keterlambatan dalam memperoleh

informasi program bantuan atau kebijakan pelayanan dibandingkan warga yang tinggal berdekatan dengan pusat pemerintahan. Permasalahan struktural ini paralel dengan temuan Budiman et al. (2026) dalam pelaksanaan pengabdian di Desa Carangrejo, Kabupaten Jombang, yang mengidentifikasi bahwa penggunaan papan pengumuman fisik sebagai saluran utama menyebabkan publikasi data profil desa dan program kerja tidak dapat terjangkau secara merata oleh masyarakat. Kondisi tersebut menghambat terwujudnya prinsip keterbukaan informasi publik dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan desa. Sejalan dengan hal tersebut, analisis A. dan Meizary (2023) mengenai pengembangan sistem informasi di Desa Trimulyo menegaskan bahwa keterbatasan akses warga terhadap data demografis, peta potensi, dan program pembangunan merupakan faktor penghambat utama dalam mewujudkan perencanaan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

Percepatan transformasi digital di tingkat pemerintahan desa saat ini didukung secara kuat oleh arus perkembangan teknologi informasi di skala nasional. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221,56 juta jiwa atau setara dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5% dari total populasi. Tingginya tingkat penetrasi internet hingga ke kawasan pedesaan menciptakan infrastruktur sosial yang sangat kondusif bagi penerapan sistem e-government di tingkat desa. Sebagaimana dibuktikan oleh Taufiq et al. (2025) pada pengabdian digitalisasi di Desa Gattaréng Matinggi, penerapan situs web desa sebagai sistem informasi terbukti secara efisien meningkatkan kualitas pelayanan publik, menciptakan transparansi laporan administrasi, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan wilayah. Lebih lanjut, penelitian Djabbari et al. (2024) mengenai implementasi e-government di Desa Tondowolio menunjukkan bahwa platform informasi publik berbasis web secara signifikan mampu memangkas hambatan birokrasi dan mempercepat akses data pelayanan kependudukan.

Selain berfungsi sebagai sarana pelayanan publik dan transparansi anggaran, platform web desa modern memegang peranan strategis sebagai sarana promosi ekonomi lokal. Penelitian Ariyati et al. (2025) di Desa Ngadireso memperlihatkan bahwa keberadaan platform web modern tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi pemerintahan, melainkan juga instrumen promosi digital yang efektif untuk memperkenalkan potensi lokal, kawasan wisata, dan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kepada khalayak eksternal. Temuan ini diperkuat oleh Vandela et al. (2025), yang mendokumentasikan bahwa pemanfaatan web profil desa mampu memberdayakan ekonomi warga melalui publikasi potensi dan produk lokal

secara terintegrasi. Di sisi lain, penerapan Sistem Informasi Desa (SID) terstruktur seperti OpenSID, sebagaimana diteliti oleh Yusuf et al. (2023) di Desa Permata, memperlihatkan bahwa pengorganisasian basis data desa secara digital memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi desa secara berkelanjutan.

Berdasar pada realitas tersebut, tim pengabdian masyarakat dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang melaksanakan program perancangan dan implementasi situs web resmi Desa Mentoro. Program ini difokuskan untuk mendorong transformasi Desa Mentoro menuju desa yang lebih transparan, akuntabel, responsif, dan berbasis teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan pengabdian yang diterapkan mengintegrasikan kombinasi antara kerangka Participatory Action Research (PAR) dan Asset Based Community Development (ABCD), yang dipadukan dengan siklus rekayasa perangkat lunak Agile Scrum. Kombinasi pendekatan ini dirancang untuk memastikan komunikasi dua arah yang cair antara tim pengabdian UNWAHA dengan jajaran Pemerintah Desa Mentoro.

1. Participatory Action Research (PAR): Menempatkan perangkat desa bukan sekadar sebagai objek penerima teknologi, melainkan mitra aktif yang terlibat langsung sejak tahap pengidentifikasian kebutuhan, perancangan antarmuka situs web, uji fungsi teknis, hingga evaluasi operasional. Mengadopsi temuan Taufiq et al. (2025), partisipasi aktif mitra dalam setiap tahap pengembangan memperkuat rasa kepemilikan terhadap sistem yang dibangun.
2. Asset Based Community Development (ABCD): Berfokus pada pemetaan dan pemanfaatan aset serta potensi internal Desa Mentoro. Aset yang dioptimalkan meliputi infrastruktur fisik balai desa, ketersediaan jaringan internet, keberadaan komoditas UMKM unggulan, serta struktur kelembagaan desa yang solid. Pendekatan ini sejalan dengan kerangka Vandela et al. (2025) dalam mengkapitalisasi potensi lokal menjadi kekuatan ekonomi berbasis digital.
3. SDLC Model Agile Scrum: Mengawal tahapan teknis perancangan situs web desa secara fleksibel dan iteratif. Pengembangan sistem dibagi ke dalam beberapa tahapan kerja (sprint) pendek yang mencakup analisis kebutuhan, pembuatan visual blueprint, pengodean sistem berbasis CMS, hingga pengujian antarmuka pengguna bersama mitra. Kerangka kerja Agile ini diadopsi dari model sukses penerapan OpenSID oleh Yusuf et al. (2023) guna mengkomodasi perubahan kebutuhan informasi desa secara cepat.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil yang Dicapai

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pembuatan Web Desa di Desa Mentoro" yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Jombang telah berhasil direalisasikan secara menyeluruh sesuai dengan target perencanaan. Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Desa Mentoro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, dengan melibatkan partisipasi aktif dari Kepala Desa Mentoro (Bapak Mahfudz Efendi), jajaran perangkat desa, penanggung jawab mitra (Ibu Bella Kinanti), serta perwakilan pelaku usaha lokal.

Rangkaian kegiatan PKM berlangsung secara bertahap:

1. Tahap Persiapan dan *Focus Group Discussion* (FGD): Dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2026 di Balai Desa Mentoro untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak, memetakan potensi desa, menginventarisasi data profil kelembagaan, serta menghimpun dokumen transparansi anggaran desa.
2. Tahap Pendampingan Awal dan Pengumpulan Data: Dilaksanakan pada 17 Juli 2026 guna menyelaraskan struktur data kependudukan, data aparatur, berkas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), serta direktori UMKM warga.
3. Tahap Perancangan, Pengodean, dan Pengujian Sistem: Dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2026 hingga 16 Agustus 2026 oleh tim pengembang. Tahapan ini mencakup perancangan antarmuka *backend* dan *frontend*, konfigurasi basis data, implementasi fitur *Content Management System* (CMS), integrasi *cloud hosting*, hingga optimasi desain responsif pada berbagai perangkat.
4. Tahap Pendampingan Teknis Pengelolaan Sistem (*User Training*): Diselenggarakan pada 15 Agustus 2026 untuk memberikan bimbingan teknis langsung kepada aparatur desa mengenai tata cara pengoperasian dasbor administrator.
5. Tahap Peluncuran dan Penyerahan Resmi: Dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2026 melalui serah terima sistem aplikasi website desa secara resmi kepada Pemerintah Desa Mentoro, yang dirangkai dengan penyerahan buku panduan (*manual book*) dan publikasi artikel warta perdana pada domain.

B. Fungsi dan Manfaat Produk

1. Arsitektur dan Karakteristik Produk Terapan

Produk teknologi informasi yang dihasilkan dari program ini adalah Website Resmi Sistem Informasi Desa (SID) Mentoro yang dapat diakses melalui domain publik mentoro.my.id. Sistem dibangun dengan memisahkan arsitektur menjadi dua komponen utama:

- a. Antarmuka Publik: Antarmuka ramah pengguna yang dapat diakses secara bebas oleh seluruh warga dan masyarakat umum melalui berbagai peramban tanpa memerlukan proses autentikasi. Frontend memuat *Hero Banner*, sambutan resmi Kepala Desa, publikasi berita terkini, katalog potensi UMKM, galeri visual dokumentasi acara, transparansi dokumen APBDes, bagan struktur organisasi perangkat desa, formulir pengaduan interaktif, dan tombol pesan cepat WhatsApp (*floating widget*).
- b. Dashboard Administrator: Panel kendali terproteksi dengan enkripsi autentikasi akun yang dikhususkan bagi administrator desa untuk memelihara basis data, memutakhirkan warta, memoderasi pesan aduan warga, serta mengunggah berkas transparansi anggaran secara dinamis.

Sistem mengadopsi prinsip desain web responsif yang memastikan tata letak visual menyesuaikan ukuran layar gawai secara fleksibel, baik diakses melalui komputer desktop, laptop, tablet, maupun telepon pintar.

2. Rincian Fungsi Fitur

Tim juga membuat manual book berisi fitur-fitur dalam aplikasi web desa yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Autentikasi & Dasbor Utama (*Dashboard Admin*)
 - 1) Autentikasi Terenkripsi: Menyediakan pintu masuk aman melalui tautan mentoro.my.id/admin/login dengan validasi email dan kata sandi, dilengkapi kotak centang *Remember Me* untuk menyimpan sesi masuk.
 - 2) Kartu Rekap Indikator Konten: Menampilkan ringkasan data kuantitatif total konten yang tersimpan di sistem, mencakup akumulasi berita, potensi desa, galeri foto, dokumen publikasi, serta statistik kunjungan warga harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
 - 3) Diagram Visualisasi Dinamis: Menyajikan diagram lingkaran distribusi potensi desa berdasarkan kategori (Pertanian, Perikanan, Wisata, Peternakan, UMKM, dan Lainnya), grafik batang tren publikasi bulanan, diagram sebaran galeri kegiatan, serta daftar 5 (lima) konten terpopuler berdasarkan metrik jumlah pembaca (*views*).

- 4) Rekap Pintas Operasional: Menampilkan daftar rilis berita terbaru, cuplikan direktori potensi, serta rekapitulasi laporan aspirasi warga yang belum ditindaklanjuti.
- b. Manajemen Berita & Kabar (*Kelola Berita*)
- 1) Panel Ringkasan Status Berita: Menyediakan 4 (empat) kartu metrik status artikel, yaitu *Total Berita*, *Published* (berita tayang aktif), *Draft* (konsep sementara), dan *Dijadwalkan* (berita dengan pengaturan tanggal rilis otomatis di masa mendatang).
 - 2) Formulir Penulisan Berita Terstruktur: Memfasilitasi pembuatan warta dengan kelengkapan Judul Berita, *Slug* URL otomatis, Ringkasan Singkat (*Excerpt*), Pengunggahan Gambar Sampul (*Cover Thumbnail*), serta Editor Teks Lengkap untuk penulisan konten berita.
 - 3) Pengaturan Visibilitas & Waktu Penerbitan: Memungkinkan administrator mengatur status tayang (*Published/Draft/Dijadwalkan*) serta memilih waktu spesifik penerbitan artikel.
 - 4) Alat Pencarian & Penyaringan: Kolom pencarian teks instan dan menu *dropdown* filter status untuk mempermudah pelacakan artikel di dalam basis data.
 - 5) Tabel Aksi CRUD: Menampilkan daftar artikel yang dilengkapi gambar mini, jumlah pembaca (*views*), tanggal publikasi, badge status, serta 3 tombol aksi cepat: *Lihat/Pratinjau* (ikon mata), *Edit/Ubah* (ikon pensil), dan *Hapus* (ikon tempat sampah).
- d. Direktori Potensi Desa & UMKM (*Kelola Potensi*)
- 1) Katalog Komoditas Lokal: Menampilkan etalase produk warga dan potensi keunggulan desa yang dikelompokkan ke dalam kategori Pertanian, Peternakan, Perikanan, UMKM, Wisata, dan Lainnya.
 - 2) Integrasi Transaksi Bisnis & Peta: Formulir input data mewajibkan pengisian Nama Pengelola dan Nomor WhatsApp aktif agar calon konsumen dapat menghubungi pelaku usaha secara langsung, serta menyediakan kolom tautan *Google Maps* untuk memandu pengunjung menuju lokasi usaha.
 - 3) Manajemen Media Foto Produk: Mendukung pengunggahan *Foto Utama* sebagai sampul kartu potensi dan *Foto Galeri* tambahan (maksimal 2MB per file format JPG, PNG, WEBP) untuk memperlihatkan variasi produk secara detail.
 - 4) Panel Kendali Status Potensi: Menyediakan statistik total potensi, status tayang, filter kategori, serta pencarian nama usaha secara spesifik.
- e. Manajemen Galeri Visual (*Kelola Galeri*)
- 1) Album Dokumentasi Terpadu: Mengorganisasi dokumentasi kegiatan pemerintahan, pembangunan, keagamaan, sosial, dan kebudayaan ke dalam album foto interaktif.

- 2) Fitur Multi-Upload Gambar: Memungkinkan administrator mengunggah banyak berkas foto sekaligus ke dalam satu judul kegiatan secara efisien.
 - 3) Format Tampilan Kartu Grid: Menyajikan daftar album foto dengan indikator jumlah foto di sudut kartu, label kategori kegiatan, tanggal kejadian sebenarnya, serta kotak centang (*checkbox*) untuk aksi massal.
- f. Dokumen Publikasi & Transparansi APBDes (*Kelola Publikasi*)
- 1) Pusat Transparansi Tata Kelola: Dikhususkan untuk mempublikasikan berkas resmi desa, seperti infografis APBDes, dokumen RPJMDes, RKPDes, serta peraturan desa dalam format PDF (maksimal 10MB).
 - 2) Penyaringan Multi-Kriteria: Dilengkapi dengan 3 (tiga) lapis filter data, yaitu filter *Kategori* (APBDes, RPJMDes, RKPDes), filter *Tahun Dokumen*, dan filter *Status Tayang*, sehingga memudahkan penelusuran dokumen per tahun anggaran.
 - 3) Metrik Akuntabilitas Publik: Menyediakan metrik statistik *Jumlah Lihat* untuk memantau intensitas warga dalam mengakses dan mengunduh dokumen keterbukaan anggaran.
- g. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (*Kelola Anggota*)
- 1) Manajemen Data Aparatur: Menampilkan profil perangkat desa secara hierarkis, mencakup foto resmi, nama lengkap, posisi jabatan, serta nomor urutan tampil pada bagan organisasi.
 - 2) Visualisasi Kategori Jabatan: Menampilkan badge warna pembeda untuk tingkatan posisi kepemimpinan, seperti Kepala Desa (Bapak Mahfudz Efendi), Sekretaris Desa (Bapak Gatot Mulyono), jajaran Kepala Urusan (Kaur TU, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan), dan Kepala Seksi (Kasi Pelayanan).
 - 3) Panel Ringkasan Kelembagaan: Menampilkan ringkasan total anggota terdaftar, jumlah posisi pimpinan, dan jumlah staf perangkat desa.
- h. Layanan Aspirasi & Pengaduan Warga (*Kelola Pengaduan*)
- 1) Sentral Layanan Interaktif: Menampung aspirasi, kritik, keluhan, dan saran yang disampaikan masyarakat secara langsung melalui form pengaduan daring.
 - 2) Alur Penanganan Transparan: Mengelompokkan status penanganan aduan ke dalam 4 tahapan yang terpantau pada panel kartu metrik: *Menunggu* (laporan baru masuk), *Diproses* (sedang ditindaklanjuti), *Selesai* (telah dituntaskan pihak desa), dan *Ditolak* (laporan tidak relevan/tidak valid).

- 3) Akses Komunikasi Cepat: Menampilkan identitas pelapor, ringkasan isi aduan, tanggal masuk, serta nomor WhatsApp pelapor untuk mempermudah perangkat desa mengonfirmasi atau menyampaikan tindak lanjut secara langsung.
- i. Pengaturan Profil & Keamanan Akun (*Kelola Profil Pengguna*)
 - 1) Manajemen Identitas Administrator: Memfasilitasi pembaruan foto avatar profil resmi, penyesuaian nama lengkap akun, nama pengguna unik (*username*), dan alamat email admin aktif.
 - 2) Pengamanan Kredensial Berkala: Menyediakan formulir pembaruan kata sandi (*password*) terenkripsi yang mewajibkan input *Password Saat Ini* sebagai mekanisme verifikasi sebelum mengesahkan *Password Baru* dan *Konfirmasi Password Baru*.
3. Manfaat Nyata Produk bagi Pemangku Kepentingan
Keberadaan sistem informasi website desa ini memberikan manfaat konkret bagi tiga kelompok pemangku kepentingan:
 - a. Bagi Pemerintah Desa Mentoro:
 - 1) Memiliki kanal resmi berbasis digital untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern, profesional, dan akuntabel.
 - 2) Memangkas biaya pencetakan edaran fisik dan mempercepat alur diseminasi kebijakan desa kepada warga secara serentak.
 - 3) Memudahkan dokumentasi arsip laporan keuangan dan pertanggungjawaban APBDes secara aman dan tersentralisasi pada komputasi awan (*cloud storage*).
 - b. Bagi Masyarakat Desa Mentoro:
 - 1) Memperoleh kemudahan akses informasi publik, agenda kegiatan desa, dan transparansi penggunaan anggaran desa kapan saja selama 24 jam penuh.
 - 2) Memiliki sarana interaktif untuk menyampaikan aspirasi dan pengaduan langsung kepada pemerintah desa tanpa harus menunggu forum pertemuan tatap muka.
 - c. Bagi Pelaku UMKM dan Penggerak Ekonomi Desa:
 - 1) Memperoleh media promosi digital gratis dan resmi untuk memamerkan produk unggulan kepada konsumen luas di luar wilayah desa.
 - 2) Memudahkan transaksi penjualan dengan adanya integrasi tautan kontak langsung ke nomor WhatsApp pengelola usaha.

C. Dampak Ekonomi, Sosial, dan Sektor Lain

Implementasi pengelolaan Direktori Potensi Desa pada portal mentoro.my.id memberikan kontribusi nyata dalam mengakselerasi perekonomian warga Desa Mentoro. Sebelum adanya program PKM ini, para pelaku UMKM di Desa Mentoro hanya mengandalkan saluran pemasaran tradisional dari mulut ke mulut dan transaksi pasar lokal terbatas dengan radius jangkauan kurang dari 5 kilometer.

Di sektor sosial kemasyarakatan, kehadiran website desa berhasil mereduksi kesenjangan informasi yang selama ini kerap terjadi antara warga yang berdomisili dekat Balai Desa dengan warga di dusun-dusun terluar. Publikasi infografis APBDes dan berkas PDF regulasi desa secara terbuka mampu mengeliminasi prasangka kecurigaan tata kelola keuangan serta menumbuhkan iklim keterbukaan publik yang sehat.

Indikator dampak sosial yang tercapai antara lain:

1. Peningkatan Kesetaraan Akses Informasi: Seluruh warga masyarakat Desa Mentoro kini memiliki hak dan kemudahan akses informasi publik yang setara secara *real-time*.
2. Peningkatan Partisipasi Pengawasan Warga: Ketersediaan formulir aspirasi daring meningkatkan keberanian dan keaktifan warga dalam memberikan masukan pembangunan desa.
3. Penguatan Identitas dan Kebanggaan Budaya Desa: Dokumentasi visual agenda kemasyarakatan, perayaan HUT RI, kegiatan Posyandu, hingga festival seni desa pada menu galeri memperkuat rasa kepemilikan bersama dan hubungan sosial antarwarga.

Digitalisasi tata kelola melalui platform CMS Desa Mentoro mentransformasi birokrasi pemerintahan desa menjadi lebih adaptif, efisien, dan modern. Kinerja aparatur desa dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat melalui sistem yang terukur:

1. Efisiensi Penggunaan Kertas: Pengurangan ketergantungan pada surat edaran cetak dan pamflet pengumuman fisik.
2. Kecepatan Respons Penanganan Aspirasi: Alur penanganan aduan masyarakat dapat dipantau secara transparan melalui notifikasi sistem.
3. Peningkatan Literasi Digital Aparatur Desa: Keterampilan dan literasi digital jajaran perangkat Desa menjadikan aparatur desa siap mengelola teknologi informasi secara mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program perancangan dan implementasi situs web resmi Desa Mentoro telah berhasil dilaksanakan, menghasilkan sistem informasi desa yang fungsional, responsif, dan bebas dari galat teknis untuk memfasilitasi transparansi APBDes, profil desa, dan layanan publik.

Penyediaan fitur direktori UMKM pada situs web memberikan wadah promosi digital yang efektif bagi produk unggulan warga guna mendukung percepatan transformasi ekonomi digital Desa Mentoro menuju smart village

DAFTAR PUSTAKA

- A, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan website desa dalam peningkatan informasi dan data penduduk di era digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.66>
- Ariyati, P., Al-Mahbubi, H. A., & Dzilikrom, A. F. (2025). Pengembangan website Desa Ngadireso berbasis React untuk transparansi dan promosi potensi lokal. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(4), 1197–1205. <https://doi.org/10.70248/jrsit.v2i4.1900>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). APJII jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. *Apjii.or.id*. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Budiman, B., Winarti, W., Handayani, N. A., & Nailatulizza, N. (2026). Digitalisasi profil desa melalui sistem berbasis web sebagai upaya peningkatan pelayanan informasi Desa Carangrejo, Jombang, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 4(1), 37–46. <https://doi.org/10.54082/jpmii.1090>
- Djabbari, M. H., B., I., Nugroho, T. C., Amiruddin, I., & Yanto, E. (2024). Implementasi E-Government dalam Pelayanan Publik Berbasis Website di Desa Tondowolio Kabupaten Kolaka. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 158–170. <https://doi.org/10.26618/kjap.v10i2.15588>
- Taufiq, R., Yunita, S., Raihan, A. A., Khotimah, N., Fatimah, K., Bahtiar, M., Amelia, R., Arjun, M., & Majid, A. F. (2025). Digitalisasi desa melalui implementasi website desa sebagai sistem informasi di Desa Gattaréng Matinggi Kabupaten Maros. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 523–524. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/935>

- Vandela, D., Hafizhah, H., Sabri, S., Sinambela, C., Nadia, P. R., Ananda, P. S., Samsidar, S., Arif, T. B., & Munandar, A. (2025). Pembuatan Website Profil Desa dan Kebun Gizi sebagai Pemberdayaan Masyarakat dalam Program KKN Reguler. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3546–3552. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i7.3100>
- Yusuf, R., Hadjaratie, L., Ramdhan, M., Kaluku, A., Lahinta, A., Muhamad, A., Soreang, N., Harun, A. M., & Djeden, F. (2023). Penerapan Sistem Informasi Desa menggunakan OpenSID Pada Desa Permata. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.37905/devotion.v2i1.18510>